

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dipaparkan dalam hasil dan pembahasan penelitian mengenai peranan sistem informasi akuntansi pembelian barang terhadap efektifitas pengendalian internal pembelian barang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi pembelian barang

A. Sumber daya manusia

Persentase tertinggi terletak pada penempatan pegawai sesuai dengan pendidikannya yaitu sebesar 100 %, artinya seluruh responden setuju bahwa penempatan karyawan sudah sesuai dengan tingkat pendidikannya.

Persentase terendah terletak pada seleksi pegawai yaitu sebesar 60,6%. Artinya 60,6 % responden setuju bahwa seleksi pegawai yang dijalankan sudah mempunyai standarisasi yang tinggi, namun 39,4 % responden masih kurang setuju, artinya seleksi pegawai harus memakai standarisasi lebih tinggi dari yang sudah ditetapkan pihak hotel.

B. Penyiapan informasi

Persentase tertinggi terletak pada proses pembelian sesuai dengan tanggal transaksi yaitu sebesar 100 %, artinya seluruh responden

setuju bahwa pembelian barang sudah sesuai dengan tanggal transaksi yang sudah ditentukan.

Persentase terendah pada pemeriksaan barang yang masuk yaitu sebesar 60,6 %. Artinya 60,6% responden setuju bahwa pemeriksaan barang yang masuk ke hotel sudah baik, sedangkan sisanya 39,4% responden masih kurang setuju, pemeriksaan atas barang yang masuk masih perlu diperhatikan agar data dan informasi mengenai barang yang masuk lebih akurat.

C. Pelaporan

Persentase tertinggi terletak pada transaksi benar-benar terjadi yaitu sebesar 97 %, artinya 97 % responden setuju bahwa transaksi yang terjadi sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan bukan transaksi pembelian rekayasa.

Persentase terendah terdapat pada pencatatan transaksi pembelian secara lengkap yaitu sebesar 60,6 %. Artinya 60,6 % responden setuju bahwa pencatatan transaksi pembelian sudah lengkap dan terperinci secara jelas, namun 39,4 % responden masih kurang setuju, dan menilai bahwa pencatatan transaksi pembelian harus lebih detail dan lebih lengkap.

2. Efektivitas sistem pengendalian internal pembelian barang

A. Menjaga kekayaan organisasi

Persentase tertinggi terdapat pada pengendalian barang di gudang yaitu sebesar 97%. Artinya 97 % responden setuju bahwa pengendalian barang di gudang sudah berjalan efektif.

Persentase terendah terletak pada pembatasan akses masuk gudang yaitu sebesar 48,5 %. Artinya adalah 48,5 % responden setuju akses masuk ke gudang sudah dibatasi dengan baik, namun 51,5 % responden menilai bahwa akses masuk gudang harus lebih dibatasi demi menjaga aset perusahaan.

B. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Persentase tertinggi terdapat pada membedakan warna formulir yaitu sebesar 100%. Artinya seluruh responden setuju bahwa perbedaan warna pada formulir pembelian sudah berjalan sesuai dengan prosedur.

Persentase terendah terletak pada pencatatan transaksi ke dalam data akuntansi yaitu sebesar 60,6 %. Artinya adalah 60,6 % responden setuju bahwa pencatatan transaksi ke dalam data akuntansi sudah berjalan dengan efektif, namun 39,4 % responden masih belum setuju dan pencatatan transaksi masih perlu dibenahi.

C. Mendorong efisiensi

Persentase tertinggi terdapat pada penghematan dalam pembelian barang dan ketepatan waktu yaitu sebesar 100 %. Artinya seluruh

responden setuju mengenai efisiensi pembelian barang serta ketepatan waktu dalam pembelian barang.

Persentase terendah terletak pada pencegahan manipulasi data yaitu sebesar 60,6 %. Artinya bahwa 60,6 % responden menilai pencegahan manipulasi data di hotel sudah berjalan efisien, namun 39,4 % responden lainnya menilai pencegahan manipulasi data masih belum efisien sehingga perlu ditingkatkan lagi.

D. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Persentase tertinggi terdapat pada kebijakan terhadap vendor corporate yaitu sebesar 100 %. Artinya seluruh responden setuju bahwa kebijakan terhadap vendor corporate sudah berjalan dengan efektif

Persentase terendah terletak pada audit ISO yaitu sebesar 81,8 %. Artinya bahwa 81,8 % responden menganggap audit iso yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, namun 18,2 % responden masih belum setuju dengan efektivitas audit ISO yang telah dilakukan.

3. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pembelian Barang

Variabel X (sistem informasi akuntansi pembelian barang) memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel Y (efektifitas pengendalian internal

pembelian barang) sebesar 46,5%. Sedangkan sisanya 53,5 % dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

3.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam membuat keputusan atau kebijakan , antara lain ;

1. Seleksi pegawai dengan standarisasi yang lebih tinggi agar penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dapat berjalan lebih efektif.
2. Pemeriksaan atas barang yang masuk perlu diperhatikan agar data dan informasi mengenai barang yang masuk lebih akurat.
3. Pencatatan transaksi pembelian dan pemindahan ke dalam buku akuntansi harus lebih teliti dan lebih lengkap.
4. Akses masuk gudang harus lebih dibatasi dan diawasi dengan ketat demi menjaga aset perusahaan.
5. Tindakan pencegahan manipulasi data perlu ditingkatkan lagi.
6. Pengembangan sistem informasi akuntansi pembelian barang yang lebih disesuaikan lagi dengan kebutuhan perusahaan.